

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penyusunan studi kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir mahasiswa kebidanan semester VI yang bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui secara teori asuhan kebidanan komprehensif yang seharusnya dilakukan dalam memberikan pelayanan kepada klien yang dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Penulis telah melakukan pendekatan asuhan kebidanan komprehensif dan pendokumentasian secara Kepmenkes nomor 938 tahun 2007 pada Ny.R dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dari tanggal 17 Januari 2016 hingga 10 Mei 2016 didapatkan:

1. Pengkajian

Selama melakukan pengumpulan data subjektif pada klien telah dilakukan sesuai teori, tetapi ditemukan ketidaknyamanan pada kehamilan, persalinan dan nifas yang masih dapat dikategorikan ketidaknyamanan yang fisiologis yaitu meliputi sering BAK, kencing-kencing saat memasuki persalinan dan terasa sakit di luka jahitan.

Selain itu, klien juga mengalami ketidaknyamanan yang menyangkut psikologis diantaranya khawatir akan proses persalinan yang mendapat penanganan dengan pendekatan emosional antara petugas kesehatan dan ibu.

Penulis menemukan kesenjangan/ ketidaksesuaian antara teori dan kenyataan dalam pengkajian yaitu Asuhan Kehamilan pada Ny. R usia 28 tahun G₁P₀A₀ usia kehamilan 40⁺² pemberian TT yang dilakukan selama kehamilan tidak sesuai dengan interval pemberian imunisasi TT, jarak TT I ke TT II yaitu 8 bulan dan tidak mempunyai pengaruh terhadap ibu maupun bayinya. Pengkajian data telah dilaksanakan sesuai dengan teori. Asuhan persalinan pada Ny. R usia 28 tahun G₁P₀A₀ usia kehamilan 40⁺² minggu kala II digunakan *umbilical cord clamps* dalam penjepitan tali pusat yaitu lebih kuat untuk menjepit tali pusat agar tidak terjadi perdaraha, pertolongan persalinan pada tanggal 04 Maret 2016 dengan melakukan partus spontan dengan induksi persalinan. Asuhan nifas pada Ny.R usia 28 tahun P₁A₀ dengan tidak ada keluhan yang dialami pada masa nifas. Asuhan KB pada Ny. R P₁A₀ pemberian konseling KB dilakukan pada minggu keenam masa nifas, dan ibu telah memilih KB suntik 3 bulan sebagai alat kontrasepsinya. Asuhan bayi baru lahir pada bayi Ny.R yang lahir pada tanggal 04 Maret 2016 jam 11.55 WIB, jenis kelamin laki-laki, berat lahir 2800 gram, panjang badan 47 cm dengan tidak ada keluhan yang dialami.

2. Diagnosa kebidanan

Diagnosa kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan Kepmenkes Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007. Diagnosa potensial yang dibuat adalah berdasarkan diagnosa kebidanan, sehingga apabila diagnosa normal, maka diagnosa potensial tidak ada.

3. Perencanaan

Perencanaan dibuat berdasarkan kebutuhan ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan memantau hasil pemeriksaan dan diagnosa yang telah dibuat.

4. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang telah dilakukan sesuai dengan perencanaan dan kebutuhan klien tanpa ada hambatan baik pada saat hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengkaji keefektifan dari asuhan yang telah diberikan. Pada tahap evaluasi ini klien dapat mengerti dan kooperatif terhadap apa yang sudah dijelaskan baik pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

Kesimpulan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah ditemukan adanya kesenjangan pada asuhan kehamilan pada pemberian TT, pada asuhan persalinan pada kala II digunakan *umbilical cord clamps* untuk penjepitan tali pusat. Selanjutnya pada asuhan nifas dan neonatus tidak ada kesenjangan. Sehingga kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir tidak ada masalah termasuk dalam keadaan fisiologis.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi Klien

Diharapkan klien memperhatikan setiap asuhan yang diberikan sejak hamil, bersalin, nifas dan mampu merawat serta memantau pertumbuhan dan perkembangan bayinya.

2. Bagi Masyarakat

Ibu hamil sebaiknya memeriksakan kehamilannya dengan teratur sehingga dapat terdeteksi secara dini adanya komplikasi selama kehamilan dengan peran serta masyarakat dalam pengawasan ibu hamil dan ibu bersalin sebaiknya ditolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan teori, dapat mengatasi kesenjangan antara teori dan masalah yang ada dalam praktik nyata, serta tanggap dalam melakukan manajemen asuhan kebidanan yang komprehensif.

4. Bagi Bidan

Diharapkan mampu mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan sehingga mampu meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak.

5. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Sebagai sumber pengetahuan untuk kemajuan perkembangan ilmu kesehatan dan sebagai referensi pada teori dan keadaan di lahan.
- b. Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.